

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti menganalisis hasil seluruh data yang diperoleh beserta pembahasannya mengenai upaya PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru dalam menyosialisasikan kartu kredit iB Hasanah Card kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Upaya dalam menyosialisasikan kartu kredit iB Hasanah Card ini kepada masyarakat, PT Bank BNI Syariah KC Banjarbaru melakukan beberapa strategi sosialisasi sebagai berikut :
 - a. Perencanaan Tempat (Place)
 - b. Produk (Product)
 - c. Promosi (Promotion)
 - 1) Sosialisasi Langsung
 - 2) Media Brosur
 - 3) Media Iklan (*Advertising*)
 - 4) Direct marketing
 - 5) Event Marketing
 - 6) Personal Selling
 - 7) Promosi Penjualan (Sales Promotion)

- a) Souvenir
 - b) voucher
 - c) Promo
 - d) Executive Lounge
2. Mengenai beberapa upaya PT Bank BNI Syariah dalam menyosialisasikan kartu kredit iB Hasanah Card ini kepada masyarakat yang masih menyamakan kartu kredit syariah dengan kartu kredit konvensional, maka dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan sosialisasi ini harus dengan menggunakan strategi khusus, diantaranya :
- a. Mendatangkan Sales Promotion Khusus Dari Jakarta
 - b. Tokoh Agama, seperti mendatangkan ustadz-ustadz yang kompeten di bidang ekonomi syariah.
3. Beberapa hambatan yang terjadi pada saat kegiatan sosialisasi, diantaranya sebagai berikut:
- a. Persepsi Masyarakat
 - b. Persepsi Tokoh Agama
 - c. Keterbatasan pengetahuan pegawai
 - d. Syarat Calon Nasabah iB Hasanah Card
 - e. Promo Terbatas

B. Saran

1. Bagi PT Bank BNI Syariah
Bagi pihak PT Bank BNI Syariah terutama pihak marketing, ketika melakukan kegiatan sosialisasi ini lebih ditingkatkan kembali mengenai

strategis-strategi sosialisasi yang sudah dilakukan, karena masih banyak masyarakat yang belum familiar akan produk iB Hasanah Card dan masih belum memahami akan kartu kredit berbasis syariah ini yang benar-benar menganut unsur-unsur syariah dan bebas bunga dan juga riba. Minimnya pengetahuan mereka mengenai produk hasanah card ini akhirnya mereka menyamakan produk hasanah card ini dengan kartu kredit konvensional yang menganut unsur riba didalamnya yang dimana kartu kredit tersebut haram. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi strategi khususnya, guna untuk dapat mengubah persepsi masyarakat tersebut agar mereka tertarik dalam menggunakan kartu kredit berbasis syariah ini.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya masyarakat yang masih berpandangan bahwa kartu kredit iB hasanah card ini sama dengan kartu kredit konvensional, dimana menurut mereka kartu ini haram. Bahwa perlu masyarakat ketahui kartu kredit hasanah card ini benar-benar halal dan menganut unsur-unsur syariah, dimana didalam kartu ini tidak ada bunga sama sekali dan cicilan pada kartu ini juga sangat ringan. Sebagian para tokoh agama juga sudah memperbolehkan dikeluarkannya hasanah card ini karena menurut mereka hanya kartu kredit hasanah card ini yang terhindar dari riba karena tidak ada unsur bunga didalamnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan

referensi penelitian dan juga dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambahkan variabel yang lain.